

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan berbasis vokasional, bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan keahlian spesifik serta kompetensi yang relevan dengan tuntutan pasar kerja. Pendekatan pembelajaran di Polije mencakup program diploma atau ilmu terapan, dengan penekanan pada praktikum (60%) dibandingkan teori (40%), serta mewajibkan Magang Mahasiswa bagi setiap mahasiswa.

Magang Mahasiswa merupakan suatu kegiatan pembelajaran di luar lingkungan kampus yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan praktikal dan memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja. Kegiatan ini dilaksanakan di berbagai instansi yang memiliki keterkaitan dengan program studi. Selain itu, penyelesaian Magang Mahasiswa juga menjadi salah satu persyaratan wajib bagi mahasiswa Program Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.). Kompetensi praktis yang diharapkan dikuasai oleh peserta magang mahasiswa mencakup keterampilan dalam melaksanakan budidaya tanaman, mengoperasikan alat kerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), mengatur waktu secara efektif, serta membangun komunikasi yang baik. Pelaksanaan magang dan penugasannya dapat dilakukan di instansi seperti PT, CV, balai pertanian, maupun organisasi lain yang relevan dengan bidang studi. Kegiatan magang dilaksanakan di PT BISI International Tbk, yang relevan dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan.

PT BISI Internasional Tbk merupakan salah satu perusahaan pembenihan pertanian terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini telah mendapatkan sertifikasi akreditasi dari Departemen Pertanian untuk melakukan sertifikasi benih mandiri. Bisnis utamanya adalah produksi dan penjualan benih berkualitas yang berfokus pada komoditas tanaman pangan (jagung dan padi) serta hortikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan). Selain itu, PT BISI Internasional Tbk juga dikenal sebagai formulator pestisida dan pupuk

Sebagai komoditas pangan terpenting kedua setelah padi, jagung memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan pangan dan menggerakkan perekonomian nasional. Kebutuhan jagung tidak hanya terbatas pada bahan pangan, tetapi juga sebagai bahan baku pakan ternak, industri makanan, dan bahan bakar alternatif (Hawurubun dkk., 2020). Diproyeksikan, permintaan jagung akan terus meningkat seiring pertambahan jumlah penduduk, peningkatan pengetahuan gizi, dan perkembangan industri (Adri dkk., 2019). Namun, ketersediaan jagung dalam bentuk bahan baku masih sangat terbatas. Oleh karena itu, peningkatan produksi melalui perluasan lahan tanam dan peningkatan produktivitas menjadi sangat penting. Salah satu upaya utama dalam meningkatkan produktivitas adalah menyediakan benih bermutu bagi petani. Pentingnya Benih Bermutu, Khususnya Benih Hibrida Benih bermutu didefinisikan sebagai benih yang memiliki vigor tinggi dan bersertifikat, serta varietas yang benar dan murni dengan mutu genetik, fisiologis, dan fisik yang tinggi sesuai standar mutu kelas benihnya. Salah satu contoh benih bermutu tinggi adalah benih hibrida. Jagung varietas hibrida mampu meningkatkan produktivitas hasil panen karena benih ini merupakan hasil perakitan dari dua tetua yang memiliki sifat genetik unggul. Di Indonesia, benih jagung hibrida masih menjadi produk unggulan bagi beberapa perusahaan benih, salah satunya PT. BISI International, Tbk.

Untuk menghasilkan benih jagung hibrida yang unggul, diperlukan proses budidaya yang sesuai standar operasional prosedur (SOP) perusahaan. Salah satu langkah untuk menjamin kualitas benih jagung hibrida adalah dengan melakukan roguing. Roguing adalah kegiatan menghilangkan tanaman yang tidak diinginkan atau yang memiliki ciri berbeda dari tanaman yang diproduksi. Tujuan roguing adalah mempertahankan kemurnian dan mutu genetik suatu varietas melalui penyeragaman tanaman. Oleh karena itu, pelaksana roguing harus memahami deskripsi varietas yang dibudidayakan. Roguing di PT BISI Internasional Tbk dilakukan oleh CGR dan tim Quality Control (QC). Pelaksanaannya dilakukan pada tanaman berusia 15 hari setelah tanam (HST) hingga 95 HST.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan operasional di PT BISI International Tbk.
2. Mengidentifikasi perbedaan signifikan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik aktual di lapangan.
3. Memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknik produksi benih jagung hibrida
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknik *rouging* pada produksi benih jagung hibrida di PT Bisi Internasional Tbk
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan teknik usaha tani benih jagung hibrida

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan Magang mahasiswa adalah:

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan serta peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam bidang produksi benih jagung hibrida
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai proses produksi benih jagung hibrida sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan.
3. Mahasiswa dilatih untuk lebih responsif terhadap permasalahan di lapangan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menemukan solusi permasalahan secara logis dan ilmiah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.2.4 Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan di PT BISI International Tbk pada bagian produksi benih jagung hibrida yang berlokasi di Jalan Cokroaminoto Nomor 72 A, Dusun Mulyoasri, Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Lokasi penempatan magang adalah di lahan kemitraan PT yang terletak di Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.2.5 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT BISI International Tbk diselenggarakan mulai tanggal 1 Februari 2025 hingga 30 Mei 2025. Jam kerja di lapangan adalah dari hari Senin hingga Jumat, pukul 07.00 sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.2.6 Diskusi dan Pengenalan

Metode ini melibatkan pemberian gambaran kepada mahasiswa terkait urutan kegiatan yang berkaitan dengan produksi benih jagung hibrida di lingkungan PT BISI International Tbk Kediri. Mahasiswa juga menyampaikan informasi mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh pihak kampus, seperti buku catatan harian (logbook) dan Laporan Kegiatan PKL.

1.2.7 Praktik Lapangan

Dalam praktik lapangan, mahasiswa aktif terlibat dalam proses produksi benih jagung hibrida, mengikuti arahan pembimbing dan panduan yang ada

1.2.8 Wawancara:

Metode wawancara digunakan untuk memfasilitasi pemahaman mahasiswa melalui diskusi dengan pembimbing lapangan terkait materi dan kendala yang dihadapi.

1.2.9 Dokumentasi:

Dokumentasi kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah kegiatan yang diperlukan untuk menyediakan catatan yang valid mengenai pelaksanaan kegiatan seperti foto foto pada saat kegiatan berlangsung